

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dari serangkaian hipotesis terkait pengaruh akuntabilitas dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja organisasi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Uji Signifikansi (Uji t), variabel Akuntabilitas signifikan terhadap Kinerja Organisasi. Mengindikasikan dalam menunjukkan kinerja organisasinya. Hal ini disebabkan karena sudah menyebar kuisioner yang di perguruan tinggi di daerah Jakarta selatan dan berdasarkan kuisioner responden yang menyatakan setuju bahwa perguruan tinggi bahwa semakin perguruan tinggi memiliki pengetahuan akuntabilitas yang mampu membantu perguruan tinggi dalam memahami kinerja organisasinya. Hal ini disebabkan karena sudah menyebar kuisioner yang di perguruan tinggi di daerah Jakarta Selatan dan berdasarkan kuisioner responden yang menyatakan setuju bahwa perguruan tinggi bahwa semakin perguruan tinggi memiliki pengetahuan akuntabilitas yang mampu membantu perguruan tinggi dalam memahami kinerja organisasinya.
- b. Berdasarkan Uji Signifikansi (Uji t), mengindikasikan bahwa semakin buruk sistem pengukuran kinerja dalam perguruan tinggi ditolak berpengaruh terhadap Kinerja Organisasinya. Hal ini disebabkan dari hasil jawaban kuisioner yang di perguruan tinggi di daerah Jakarta selatan dan berdasarkan kuisioner responden yang menyatakan tidak setuju bahwa perguruan tinggi memiliki pengetahuan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja organisasinya.
- c. Berdasarkan *R-Square* (R^2) Kinerja Organisasi adalah sejumlah 0,333 sebanyak 33,3% & selisih 66,7% sejumlah akuntabilitas dan sistem pengukuran kinerja dan beberapa faktor-faktor lainnya seperti gaya kepemimpinan manajer, motivasi manajer, kompetensi dari setiap kinerja organisasinya dari masing-masing perguruan tinggi.

- d. Hasil penelitian ini memperoleh hasil yang sama dan ada juga yang tidak sama bisa saja karena lokasi dan daerah, dan responden penelitian.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak terlepas dengan adanya keterbatasan dapat dihadapi oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah;

- a. Penyebaran kuisioner tidak menentu oleh responden menyebabkan peneliti sulit untuk mengolah data.
- b. Kesibukan pimpinan dari beberapa Universitas yang ditemui sehingga tidak semua perguruan tinggi kuisioner yang telah disebar tidak dapat diisi

5.3. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang di dapat dari peneliti mengajukan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang dapat diharapkan dapat bermamfaat, antara lain:

- a. Saran Praktis.
Bagi pimpinan di perguruan tinggi, harus dapat menentukan dan dapat menilai, baik dari segi akuntabilitas dan sistem pengukuran kinerjanya, melalui kinerja dari setiap karyawan yang sedang bekerja di perguruan tinggi tersebut, untuk mengetahui tingkat kinerja organisasi dari setiap perguruan tinggi.
- b. Saran teoritis untuk peneliti selanjutnya:
 1. Memperhatikan hasil analisis deskriptif peneliti sebelumnya, yang mungkin dapat mempengaruhi Kinerja Organisasi dari segi akuntabilitas dan sistem pengukuran kinerja dan terkait variabel yang saling berkaitan dan mempengaruhi nantinya.
 2. Untuk peneliti kedepannya, perlu memahami dan mempelajari kembali variabel yang akan digunakan, mulai dari pengertian, tujuan dan hubungan dari masing variabel yang akan digunakan, contoh variabel yang dipakai sebelumnya ada akuntabilitas dan sistem pengukuran

kinerja, supaya hasilnya bisa dikembangkan dan lebih baik, dimana nantinya hasil penelitiannya bisa memberikan kesimpulan yang lebih valid.

